

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
OPINI AUDIT dan PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP
*AUDIT DELAY***

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh

ELLYSAVITRI MEITA HAPSARI

11-15-27832

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JULI 2019**

SKRIPSI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI
AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP
AUDIT DELAY

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ELLYSAVITRI MEITA HAPSARI

No Mahasiswa: 1115 27832

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Atika Jauharita Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Eko Widowo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, dan PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT DELAY*

ELLYSAVITRI MEITA HAPSARI

11-15-27832

Abstrak : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 32 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa (1) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* (2) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay* (3) Opini Audit berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*(4) Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*(5) Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Pergantian Auditor berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*. Besarnya pengaruh secara simultan ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 52,1%.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Pergantian Auditor, *Audit Delay*

Abstract : *The Effect Of Company's Size, Profitability, Audit Opinion And Auditor Change On The Audit Delay.* This research aims to determine the effect of Company's Size, Profitability, Audit Opinion, and Auditor Change on the Audit Delay in Mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The samples were taken by using purposive sampling technique consist of 32 companies in total. The data analysis technique used is descriptive statistics, classic assumption test, and multiple regression analysis. The results of the research show that (1) Company's Size has not significant effect on the Audit Delay (2) Profitability has negative effect on the Audit Delay (3) Audit Opinion has positive effect on the Audit Delay (4) Auditor Change has not significant effect on the Audit Delay (5) Company's Size, Profitability, Audit Opinion and Auditor Change affect the Audit Delay simultaneously, this is evidenced by the significant value of $0.000 F < 0.05$. The amount of influence simultaneously indicated by R-square of 52,1%.

Keywords: Company's Size, Profitability, Audit Opinion, Auditor Change, *Audit Delay*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah terdaftar di BEI wajib untuk menyampaikan laporan keuangan, sebagai wujud tanggung jawab manajemen kepada pemakai laporan keuangan yang berkepentingan. Pelaporan keuangan diperlukan untuk kepentingan perusahaan dan pihak-pihak yang terkait, baik penyedia dana bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang secara tidak langsung. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, menyebutkan laporan keuangan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan wajib diaudit oleh akuntan.

Bila waktu yang dibutuhkan untuk proses audit laporan keuangan semakin panjang, kemungkinan keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan ke BAPEPAM dan para pengguna laporan keuangan lainnya semakin besar. Waktu yang lama dibutuhkan oleh auditor independen untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan, karena banyak faktor yang harus dinilai. Audit dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak.

Peraturan terbaru yang diterbitkan oleh BAPEPAM tentang keterlambatan publikasi laporan keuangan, tertuang pada Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. 431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Jadi diharapkan dengan adanya peraturan ini, perusahaan tidak terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan, agar dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan secara tepat waktu.

Masalah keterlambatan penyampain laporan keuangan ke publik masih sering terjadi di Indonesia atau bahkan pasti terjadi setiap tahunnya. Untuk tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 masih terdapat total 103 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Penangguhan laporan keuangan dapat mengindikasikan bahwa terdapat masalah, sehingga auditor meminta lebih banyak waktu untuk penyelesaian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan yang diaudit. Perbedaan antara tanggal laporan keuangan pada akhir laporan keuangan tahunan dan tanggal laporan auditor disebut *audit delay*. (Rachmawati, 2008)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan maupun faktor dari luar perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti ada tidaknya pengaruh dari faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi *audit delay*. Berdasarkan penelitian Kartika (2011), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sejalan dengan penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Saemargani dan Mustikawati (2015) dan penelitian yang dilakukan Pramita (2017) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor lain yang diteliti yaitu profitabilitas. Hasil penelitian Ariyani dan Budiarta (2014), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Kartika (2011), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dari segi faktor eksternal yang diteliti adalah opini auditor. Berdasarkan penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) menunjukan opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian Kartika (2011) serta Rustiarini dan Sugiarti (2013) yang menyatakan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Untuk faktor pergantian auditor yang telah diteliti oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2010) yang menyatakan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka terbentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit delay* ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan, profitabilitas, opini audit dan pergantian auditor terhadap *audit delay*. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi bagi pengguna laporan keuangan diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses analisis laporan keuangan guna pengambilan keputusan. Sedangkan bagi KAP, harapannya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*.

objek dalam penelitian ini adalah sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Alasan memilih sektor pertambangan karena produk dari sektor ini merupakan bahan mineral yang proses pengolahannya membutuhkan waktu yang lama, karena berasal dari dalam perut bumi hingga diolah keluar ke permukaan. Proses panjang dalam pengolahan bahan tambang akan berdampak pada proses pembuatan laporan keuangan serta akan muncul akun-akun khusus yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan pertambangan. Proses pembuatan laporan keuangan yang cukup panjang serta adanya akun-akun khusus pada laporan keuangan akan menyita banyak waktu auditor independen untuk mempelajari laporan keuangan tersebut. Akibatnya, auditor memerlukan waktu yang lama dan kemungkinan menyebabkan *audit delay* yang lebih panjang dari audit sektor lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori ini dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) teori ini menggambarkan hubungan antara agen sebagai pihak pengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pemilik yang memberikan mandat kepada agen untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Wewenang dan tanggung jawab agen maupun prinsipal diatur dalam kesepakatan bersama dalam kontrak kerja. Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu meningkatkan nilai perusahaan, tidak selalu demikian. Manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan yang dapat menimbulkan masalah agensi (*agency conflict*), yang mengakibatkan asimetri informasi. Asimetri informasi agen dan prinsipal inilah yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan tindakan-tindakan kecurangan yang dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menguntungkan dirinya. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Inilah yang nantinya yang akan menyebabkan munculnya biaya keagenan (*agency cost*). Dalam rangka mengurangi masalah agensi yang timbul, harus ada pihak independen yang dapat menjadi mediator dalam penyelesaian konflik, yang dikenal sebagai auditor independen (Mathius, 2016:6). Auditor independen diperlukan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Selama masa audit, auditor independen diharuskan untuk segera menyajikan laporan keuangan yang diaudit dalam waktu singkat. Penyajian hasil laporan audit dapat mengurangi terjadinya asimetri atau ketidakseimbangan dalam distribusi informasi karena laporan keuangan dapat segera dipublikasikan sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat segera dilaporkan dan diketahui oleh pengguna informasi.

Teori Kepatuhan

Kepatuhan adalah mengikuti suatu spesifikasi, standar, atau hukum yang telah diatur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan BAPEPAM No. 431/BL/2012 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Menurut Tyler (1990) dalam Soleh (2003) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka. Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum, karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku. Teori Kepatuhan dapat mendorong suatu individu atau kelompok untuk mentaati peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya tepat waktu sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Audit Delay

Rachmawati (2008), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen tentang audit atas laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.

Audit delay merupakan data kuantitatif yang dihitung berdasarkan jumlah hari.

Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2010:4), mengartikan ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dinyatakan atau dinilai dengan total aset, total penjualan, jumlah laba, dan lain-lain. Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Ukuran perusahaan disini diproksikan dengan total aset dan nilai total aset ditransformasikan menggunakan logaritma natural (\ln Total Aset)

Profitabilitas

Kasmir (2015:196) mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Sementara itu, menurut Sartono (2012:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset dan ekuitas. Profitabilitas disini diproksikan menggunakan ROA.

Opini Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Mulyadi (2013:19) opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Opini audit dalam penelitian ini diukur menggunakan *dummy*. Untuk perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian diberi kode (1), dan untuk perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian diberi kode (0)

Pergantian Auditor

Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor atau perpindahan kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian auditor ini dapat terjadi karena adanya regulasi dari pemerintah yang membatasi pemberian jasa audit yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008, dimana pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, sehingga perusahaan memiliki beberapa alasan dan pertimbangan sehingga melakukan pergantian auditor tersebut.

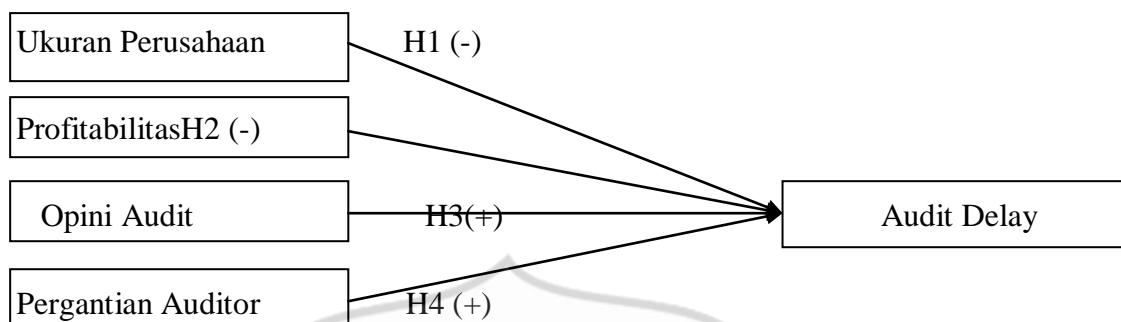
Pergantian auditor dalam penelitian ini diukur menggunakan *dummy*. Untuk perusahaan yang mengganti auditor dalam masa penelitian diberi kode (1) dan untuk perusahaan yang tidak mengganti auditor dalam masa penelitian diberi kode (0).

Hipotesis

- H1 ; Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*
- H3 ; Opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*
- H4 ; Pergantian Auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan melakukan studi empiris pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sampel yang diambil untuk keperluan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2014-2018.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan auditan dan telah dipublikasikan pada periode 2014-2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data-data dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Model yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Model persamaan regresi linear berganda yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = \text{Audit Delay}$$

$$\beta_0 = \text{konstanta}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Opini Audit

X4 = Pergantian Auditor

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

e = error

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) tujuan dari uji normalitas dalam sebuah model regresi adalah menyatakan variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji normalitas data yang digunakan yaitu uji *kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikan harus lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji ada tidaknya korelasi linier antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dengan menggunakan nilai *toleranc*, nilai yang terbentuk harus diatas 0,01 dengan menggunakan VIF , nilai yanggg terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinearitas dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

3. Uji Heterokedasitas

Menurut Ghozali (2006) tujuan dari uji heteroskedasitas adalah untuk menguji ada tidaknya kesamaan varians dan residual dari pengamatan satu ke pangamatan yang lain. Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi (Ghozali, 2011:139). Dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedasitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006) tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Durbin Waston dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai DW terletak antar batas (du) dan (4-du), maka dapat dikatakan tidak ada autokorelai.
- Bilai nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (dl) maka dapat dikatakan ada autokorelasi positif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-du) maka dapat dikatakan ada autokorelasi negatif
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (d) atau DW terelatk antara (4-du) dan (4-dl) maka dapat dikatakan tidak dapat disimpulkan.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,84570573
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,089
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		1,274
Asymp. Sig. (2-tailed)		,078

- a Test distribution is Normal.
- b Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari model regresi nilai koefisien Kolmogorov-Smirnov pada model regresi memiliki probabilitas sebesar $0,078 > 0,05$. Dengan demikian data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai VIF

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,920	1,086	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,938	1,066	Tidak terjadi multikolinearitas
Opini Auditor	0,903	1,107	Tidak terjadi multikolinearitas
Pergantian Auditor	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber data olahan 2019

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Spearman

Variabel	Sig	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,241	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,059	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Opini Audit	0,125	Terjadi Terjadi Heteroskedastisitas
Pergantian Audit	0,107	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber data olahan 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi tiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam setiap variabel independen.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Durbin Waton

Du	dw	4-du
1,7930	2,156	2,207

Sumber data olahan 2019

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dw sebesar 2,156 , nilai du sebesar 1,7930 dan nilai 4-du sebesar 2,207. Jika disimpulkan menjadi $1,7763 < 2,180 < 2,2237$. Hasil ini memenuhi kriteria uji *Durbin Watson* bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,901	30,194		0,957	0,340
	LN_TOTAL_ASET	1,597	1,037	0,088	1,540	0,126
	PROFITABILITAS	-58,475	10,430	-0,318	-5,606	0,000
	OPINI_AUDIT	74,595	7,284	0,591	10,241	0,000
	PERGANTIAN_AUDITOR	-4,012	4,505	-0,049	-0,890	0,375

Sumber data olahan 2019

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 28,901 + 1,597X_1 - 58,475X_2 + 74,595X_3 - 4,012X_4 + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730(a)	,533	,521	19,087

Sumber data olahan 2019

Dari hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa variabel bebas ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan pergantian auditor dapat memengaruhi perubahan dalam audit delay sebanyak 51,2% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F Statistik

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64513,154	4	16128,289	44,269	,000(a)
	Residual	56470,539	155	364,326		
	Total	120983,694	159			

Sumber data olahan 2019

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig F $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan pergantian auditor secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,901	30,194		0,957	0,340
	LN_TOTAL_ASET	1,597	1,037	0,088	1,540	0,126
	PROFITABILITAS	-58,475	10,430	-0,318	-5,606	0,000
	OPINI_AUDIT	74,595	7,284	0,591	10,241	0,000
	PERGANTIAN_AUDITOR	-4,012	4,505	-0,049	-0,890	0,375

Sumber olah data 2019

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai sig untuk variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset adalah sebesar 0,126 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Maka secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hipotesis pertama tidak terdukung.
- Nilai sig untuk variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai sig t 0,05. Maka secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hipotesis kedua terdukung.
- Nilai sig untuk variabel opini audit adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai sig t 0,05 maka secara parsial opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hipotesis ketiga terdukung.
- Nilai sig untuk variabel pergantian auditor adalah sebesar 0,375 lebih besar dari nilai sig t 0,05 maka secara parsial pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hipotesis keempat tidak terdukung.

KESIMPULAN

Menggunakan analisis regresi berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model penelitian dinyatakan lolos uji asumsi klasik, yakni memenuhi asumsi normalitas, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, maupun autokorelasi. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada model penelitian sebesar 52,1% sedangkan sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas, dan opini auditor. Tingkat signifikansi kedua variabel tersebut sebesar 0,000, dan 0,000. Sementara faktor ukuran perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel secara serempak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

KETERBATASAN dan SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan pada penelitian ini yang dapat diuraikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu; ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan pergantian auditor. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam memengaruhi *audit delay*, seperti spesialisasi auditor, komite audit, gender auditor dll.
2. Penelitian mengenai *audit delay* sudah sering dilakukan namun dengan menambah variabel pergantian auditor masih belum banyak dilakukan, sehingga masih perlu penelitian selanjutnya agar dapat semakin mendukung penelitian sebelumnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Penelitian ini hanya menggunakan objek pada perusahaan pertambangan saja, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan pertambangan sehingga sampel yang digunakan bisa semakin banyak.
4. Penelitian ini hanya dilakukan selama empat tahun, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah tahun pengamatan agar dapat lebih menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Revisi. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi ketiga. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Al. Haryono Jusup. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Edisi kedua. Bagian Penerbitan STIE YKPN : Yogyakarta.
- Arens, Alvin A., et al. 1995. *Auditing: Adapatasi Amir Abadi Yusuf*. 2010. Edisi kelima. Salemba Empat : Jakarta.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2, Bali.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2012. Keputusan Ketua BAPEPAM LK No. KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Bapepam.go.id. 2016. Peraturan BAPEPAM.
- Boyton, Johnson, dan Kell. 2002. *“Modern Auditing”*. Penerbit Erlangga : Jakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston, 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. Erlangga: Jakarta.
- Damayanti, Shulamite dan Made Sudarma. 2007. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perusahaan Bepindah Kantor Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Dewi, K.M (2013). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan. *Skripsi*. Universitas diponegoro, 11.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. SFAC No. 2. Qualitative Characteristic of Accounting Information.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi Keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri dasar*. Dialihbahasakan oleh Sumarno Zain. Erlangga : Jakarta.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Bagian Percetakan STIE YKPN : Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kelima. BPPE : Yogyakarta.
- IAI. 2002. Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat: Jakarta.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang memengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No 3 : Hal. 175-186.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jensen & Meckling, 1976, The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. November 2011, hal: 152-171, Universitas STIKUBANK, Semarang.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Meganyanti, Putu dan I Ketut Budiarta. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi dan Jenis Perusahaan pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14.2, Bali.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Buku 1 edisi keenam. Salemba Empat : Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Tentang Jasa Akuntan Publik Nomor: 17/PMK.01/2008
- Puspitasari, Ketut Dian dan Made Yeni Latrini. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2. Bali.
- Praptika, Putu Yulia Hartanti dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Pengaruh Audit Tenur, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.3, Bali.
- Pramita, Dina Adi. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, Tingkat Leverage, dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol.17.7, Surakarta.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Indonesia*, Vol. 10, 1-10. Jakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rustiarini, Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti. 2013. Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenur, dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Universitas Udayana 2.2. Bali.

Saemargani, Fitria Ingga dan Indah Mustikawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal* Universitas Negeri Yogyakarta, IV,2. Yogyakarta.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. BPPE : Yogyakarta.

Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 9.1. Bali

Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Cetakan pertama. Alfabeta : Bandung.

Tambunan, Pinta Uli. 2010. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Universitas Negeri Padang Vol.11. Padang.

<https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM>.
Diakses 28 Maret 2019.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3009365/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-17-saham-emiten>. Diakses 24 Maret 2019.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180702124047-17-21406/tak-sampaikan-lapkeu-2017-auditan-bei-suspensi-10-saham>. Diakses 24 Maret 2019.

<https://www.detik.com/tag/suspensi-saham>. Diakses 24 Maret 2019.